

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>78</sup> Secara umum metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara yang ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan tertentu yang dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan yang didapatkan dari penelitian, sehingga pada waktunya dapat digunakan untuk menjelaskan masalah, memecahkan masalah dan mengantisipasi masalah agar tidak terjadi lagi dalam bidang pendidikan.

#### A. Jenis dan Pendekatan

Menurut Creswell, pendekatan penelitian ada lima diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>79</sup>

1. *Etnografi* merupakan jenis penelitian kualitatif yang mencakup peneliti untuk menyelidiki kelompok-kelompok budaya di lingkungan dengan waktu yang cukup lama guna mengumpulkan data, data observasi maupun data wawancara.
2. *Grounded Theory* merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang memuat peneliti harus memproduksi teori-teori dari sebuah proses, interaksi maupun aksi yang berasal dari informan.
3. Studi Kasus merupakan strategi penelitian yang di dalamnya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati sebuah proses, aktivitas individu dan kelompok dengan mengumpulkan data-data secara lengkap menggunakan prosedur-prosedur berdasarkan waktu yang telah ditentukan.
4. *Fenomenologi* merupakan pendekatan yang menggunakan peneliti untuk mengidentifikasi pengalaman manusia tentang fenomena yang ada.
5. Naratif merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang isinya peneliti mengobservasi kehidupan masyarakat dan meminta informan untuk menceritakan kehidupan mereka.

Jadi Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan atau lingkungan sekitar.<sup>80</sup> Penelitian ini

---

<sup>78</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013):153

<sup>79</sup> John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009):20-21

<sup>80</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010):26

juga disebut dengan penelitian memecahkan suatu kasus atau studi kasus (*case study*) yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dengan demikian untuk memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan yakni di Madrasah Ibtidaiyah NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. John W. Creswell mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan metode untuk mengeksplere dan memahami makna oleh individu maupun kelompok. Proses penelitian ini melibatkan usaha-usaha yang penting, seperti mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data dari informan, menganalisis data dan menafsirkan makna data.<sup>81</sup> Dalam hal ini peneliti akan memperoleh data dari sumber data mengenai implementasi model pembelajaran *picture and picture* yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dipilih yaitu sebagai tindakan memperbaiki proses dan hasil menghafal *mufradat* bahasa arab. Oleh karena itu, dibutuhkan waktu yang singkat dalam proses perbaikan.

#### **C. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2023 sampai dengan bulan April 2024. Kegiatan penelitian ini meliputi, penyusunan proposal, pengajuan proposal, revisi proposal hingga penyiapan instrument, pengumpulan data, dan penyusunan laporan hasil penelitian. Adapun rincian waktu kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>81</sup> John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009):4-5

Tabel 3.1  
Waktu dan Jenis Kegiatan

No	Waktu Jenis Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																								
2	Pengajuan Proposal																								
3	Revisi Proposal dan Penyiapan Instrumen																								
4	Pengumpulan Data																								
5	Penyusunan Bab 4 dan 5																								
6	Pengajuan Bab 4 dan 5																								
7	Revisi Bab 4 dan 5																								
8	Penyusunan Laporan																								

#### D. Subyek Penelitian

Untuk menentukan subyek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Sugiono mengatakan dalam penelitian kualitatif teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut mengetahui apa yang kita harapkan. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, peneliti berharap dalam penelitian ini dapat membantu dan memberikan informasi yang valid atau akurat.<sup>1</sup> Dalam hal ini yang menjadi sasaran peneliti antara lain:

1. Siswa Madrasah Ibtidaiyah NU Tarbiyaatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus
2. Guru Mapel dan Wali Kelas Madrasah Ibtidaiyah NU Tarbiyaatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus
3. Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Tarbiyaatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus sebagai pengkoordinir dan pelaksana kebijakan di madrasah.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan subyek penelitiannya adalah siswa, guru mapel, wali kelas dan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah NU Tarbiyaatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus.

#### E. Sumber Data

Sumber data ialah subjek tempat asal data yang didapatkan bisa seperti bahan pustaka atau orang (informan atau responden). Sumber data pada penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua sumber yang meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.<sup>2</sup> Sumber primer diartikan sebagai sumber pertama yang langsung diperoleh dari orang yang diteliti atau suatu lembaga pendidikan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan data maupun penyimpanan dokumen. Teknik dalam pengambilan data ini dapat berupa observasi, wawancara

---

<sup>1</sup> S Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian Yg Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruksi (MPK)* (Toko Buku Bandung, 2022):95

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif Kombinasi, R&d Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019):16

maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan tertentu.

Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru Kelas, Guru Mapel, maupun dengan Siswa serta melakukan observasi bagaimana penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk melatih kemampuan menghafal *mufradat* bahasa arab di MI NU Tarbiyatuth Thullab serta apa saja tantangan dan hambatan apa dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran tersebut.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data tambahan atau sumber data pendukung untuk menunjang data pokok yang telah diperoleh peneliti.<sup>3</sup> Data sekunder diperoleh dari siswa yang aktif dalam pembelajaran di kelas, dokumentasi/catatan, dan rekaman foto pendukung, data profil madrasah, struktur organisasi madrasah, jadwal kegiatan pembelajaran, data guru madrasah, data siswa, dan buku-buku lain yang memiliki keterkaitan dengan fokus kajian yang dilakukan di MI N Tarbiyatuth Thullanb Payaman Mejobo Kudus.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>4</sup> Menurut Creswell, untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:<sup>5</sup>

### 1. Pengumpulan Data dengan Observasi

Teknik observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang melibatkan objek sasaran melalui suatu pengamatan yang disertakan dengan kondisi atau perilaku objek.<sup>6</sup> manfaat menggunakan teknik observasi yaitu peneliti akan mendapatkan informasi secara luas dan bebas karena menggunakan pandangan

<sup>3</sup> Fitria Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publising, 2021):95

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009):308

<sup>5</sup> Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009):267-270

<sup>6</sup> Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sumatra barat: CV. Azka Pustaka, 2023):31

keseluruhan dalam konteks yang ada sehingga dapat menemukan sebuah penemuan baru yang belum ada sebelumnya.<sup>7</sup>

Dalam pelaksanaan kajian penelitian ini, peneliti mengambil metode observasi secara partisipan dan metode observasi secara sistematis. Metode observasi partisipan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu mengamati dan mencatat mengenai hal-hal yang terjadi di lapangan serta mengamati aktivitas yang dilakukan siswa dengan tujuan mengetahui perkembangan menghafal *mufaradat* bahasa arab di MI NU Tarbiyatuth Thullab. Sedangkan observasi sistematis merupakan observasi yang memiliki struktur, sebelumnya melakukan penelitian menyusun ciri-ciri dan faktor yang berkaitan dengan penelitian yang akan diobservasi.<sup>8</sup> Penggunaan teknik ini diharapkan peneliti mendapatkan data untuk dijadikan hasil penelitian yang sesuai dengan yang diinginkan.

## 2. Teknik Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>9</sup> Data mengenai gagasan, pemikiran, dan sikap informan mengenai penerapan model *picture and picture* untuk melatih kemampuan menghafal terutama dalam pelajaran *mufaradat* bahasa arab.

Dalam metode penelitian ini memilih teknik wawancara dikarenakan metode wawancara ini memberikan banyak informasi yang didapatkan dari informan. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara struktur dan wawancara gabungan. Wawancara struktur adalah teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dan tatap muka dengan informan dengan menggunakan instrument pertanyaan dalam pelaksanaan tanya jawab. Instrumen wawancara sangat penting untuk dilaksanakan karena memberikan hasil catatan yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Isi pertanyaan mencakup fakta lapangan, data lapangan, pengetahuan, pendapat, persepsi dan evaluasi dari informan. Sedangkan teknik wawancara gabungan

---

<sup>7</sup> Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022):158

<sup>8</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018):115-116

<sup>9</sup> Hengki Wijaya Umrati, *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan)* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2020):80

adalah teknik pengumpulan data dengan tatap muka kepada responden dengan menggunakan instrument wawancara yang berisi pertanyaan terstruktur.<sup>10</sup>

Tujuan menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data penelitian adalah agar dapat mengetahui jawaban dan pemikiran dari narasumber secara jelas dan detail mengenai model pembelajaran *picture and picture* untuk melatihkemampuan menghafal *mufradat* bahasa arab di MI NU Tarbiyatuth Thullab.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan yang digunakan sebagai informasi tambahan dalam studi kasus yang utamanya menggunakan observasi partisipan dan wawancara sebagai sumber datanya.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dikarenakan akan memperoleh data yang lebih lengkap dalam pelaksanaan penelitian. Contoh surat-surat, foto, gambar, kegiatan-kegiatan yang rutin dilakukan di madrasah yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif mempunyai empat kriteria yang meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reabilitas), dan uji *confirmability* (obyektifitas).<sup>12</sup> Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan menggunakan uji *credibility* yang disebut dengan pengecekan data dari sumber yang ada. Uji *credibility* yaitu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengatasi kompleksitas data dimana data tersebut mudah di jelaskan hanya dengan sumber data yang didapat. Adapun untuk menguji seberapa kredibel data yang diperoleh peneliti selama proses penelitian, peneliti menggunakan triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data untuk membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi dengan melibatkan berbagai data terkait dengan sumber,

---

<sup>10</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018):86

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif Kombinasi, R&d Dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009):329

<sup>12</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2014):394

waktu, dan cara.<sup>13</sup> Adapun dalam penelitian ini, terdapat tiga teknik triangulasi dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang model pembelajaran picture and picture untuk melatih kemampuan menghafal mufradat bahasa arab, maka peneliti berusaha mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait hal tersebut. Dengan penelitian yang dilakukan di MI NU Tarbiyath Thullab Payaman Mejobo Kudus ini, maka peneliti mengecek melalui berbagai sumber, baik dari kepala madrasah, wakil kurikulum, guru kelas, dan siswa siswi MI NU Tarbiyuth Thullab Payaman Mejobo Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data terkait proses pembelajaran di kelas yang dilakukan guru dengan siswa yang mana didapatkan dengan teknik wawancara dengan orang yang sama, setelah itu di cek ulang dengan teknik observasi atau dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar kegiatan ini, peneliti memperoleh data yang valid dan terpercaya.

3. Teknik Waktu

Triangulasi waktu ini dapat dilakukan dengan mengecek kembali data-data yang diperoleh selama proses penelitian kepada sumber data yang sama, tapi dengan waktu dan kondisi yang berbeda. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar. Sehingga dalam wawancara, narasumber dapat memberikan data yang benar, valid, dan sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

---

<sup>13</sup> J. Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009):209.

menyusun ke dalam pola, lalu memilih yang penting dan yang akan di pelajari, kemudian membuat kesimpulan untuk meningkatkan pemahaman analisis tersebut sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Proses analisis data dilakukan sebelum dan berjalannya proses penelitian berlangsung.<sup>14</sup> Dengan demikian teknik analisa data dengan cara menganalisis setiap kejadian yang terjadi saat penelitian berlangsung yang berhubungan dengan model *picture and picture* untuk melatih kemampuan menghafal *mufradat* bahasa arab di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus.

Analisis data kualitatif terdiri empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif, observasi, wawancara, dan analisis dokumen biasanya digunakan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, metode triangulasi digunakan untuk membandingkan sumber data.<sup>15</sup> Setelah semua data terkumpul kemudian data direduksi untuk dipisahkan antara data primer dan data sekunder.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti suatu proses merangkum, memilih hal-hal yang dianggap pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, lalu dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.<sup>16</sup>

Pada tahap mereduksi data ini, peneliti terjun langsung ke MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus untuk mencari data yang dibutuhkan. Oleh karena itu, peneliti memilah dan memilih hal-hal yang kiranya dibutuhkan oleh peneliti yaitu mengenai model pembelajaran *picture and picture* untuk melatih kemampuan menghafal *mufradat* bahasa arab di MI NU Tarbiyatuth Thullab tersebut.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif Kombinasi, R&d Dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009):335

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015):228

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif Kombinasi, R&d Dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009):339

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya setelah data direduksi adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif lebih sering dituangkan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.<sup>17</sup>

Peneliti akan menguraikan data dalam bentuk kata-kata maupun uraian singkat yang diperoleh dari lapangan mengenai model pembelajaran *picture and picture* untuk melatih kemampuan menghafal *mufradat* bahasa arab di MI NU Tarbyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus.

### 4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan peneliti sejak awal, tetapi mungkin saja tidak bisa menjawab dari rumusan masalah yang awal. Disebabkan dalam penelitian kualitatif rumusan masalah hanya bersifat sementara dan akan mengalami perubahan setelah peneliti terjun langsung ke lapangan. Tetapi, jika didukung oleh data-data yang valid, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif Kombinasi, R&d Dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009):341

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif Kombinasi, R&d Dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009):345